

Hubungan Indeks Massa Tubuh, Rasio Lingkar Pinggang Panggul, Konsumsi Energi Dan Karbohidrat Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Baru DMTTI Rawat Jalan (Studi di RSUD Tidar Magelang).

ELI SABENA -- E2A201021
(2003 - Skripsi)

Dari beberapa jenis Diabetes Mellitus (DM) sesuai dengan klasifikasi DM (WHO 1985), Diabetes Mellitus Tidak Tergantung Insulin(DMTTI) Prevalensinya menempati urutan tertinggi. Di Negara maju 75-85 % DM adalah jenis DMTTI, sedangkan di Indonesia 90 % penderita DM adalah DMTTI. Kriteria DM dapat diketahui dengan pemeriksaan Laboratorium, pemeriksaan klinis dan Antropometri. Beberapa pengukuran Antropometri yang dipakai adalah Indeks Massa Tubuh (IMT), Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP) dan Tebal Lemak Bawah Kulit (TBLK. IMT mudah digunakan dan murah, baik digunakan untuk memprediksi kadar glukosa darah, tetapi tidak dapat digunakan untuk menghitung sebaran lemak tubuh. Sedangkan RLPP bisa dipakai untuk mengetahui faktor risiko terjadinya penyakit degeneratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan IMT,RLPP, Konsumsi Energi dan Karbohidrat dengan kadar glukosa darah penderita baru DMTTI rawat jalan di RSUD Tidar Magelang. Pengambilan sampel secara Purposive Sampling, dengan menggunakan rumus minimal sample size diperoleh sampel sebesar 37 orang. Data IMT dan RLPP diambil dengan pengukuran Antropometri, data konsumsi diambil dengan menggunakan FFQ semi kuantitatif yang selanjutnya diolah dengan menggunakan program SPSS, data kadar glukosa darah diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium yang terdapat dicatat medik.

Pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS Release 10, analisis dengan uji korelasi product moment dengan taraf signifikan 95 %. Diperoleh hasil rata-rata IMT 27,4 dengan Standart Deviasi 2,1, Rata-rata RLPP 0.92 dengan Standart Deviasi 0,03, Rata-rata Konsumsi Energi 2096 kalori dengan Standar Deviasi 288,1, rata-rata konsumsi karbohidrat 297,4 gram dengan Standart Deviasi 32,1 gram dan rata-rata kadar glukosa darah 255,4 mg/dL dengan Standart Deviasi 51,6 mg/dL. Ada hubungan IMT dengan kadar glukosa darah($p = 0,005$ dengan $r = 0,499$), tidak ada hubungan RLPP dengan kadar glukosa darah($p = 0,0636$ dengan $r = -0,080$) Ada hubungan konsumsi energi dengan kadar glukosa darah ($p = 0.000$ dengan $r = 0,575$), ada hubungan konsumsi karbohidrat dengan kadar glukosa darah ($p = 0.000$ dengan $r = 0.615$).

IMT dapat disosialisasikan untuk dapat digunakan untuk memprediksi kecenderungan kadar glukosa darah pada penyakit DM. Konsumsi energi dan karbohidrat berhubungan dengan kadar glukosa darah. Disarankan penelitian serupa/lanjutan dengan desain penelitian yang berbeda.

Kata Kunci: IMT, RLPP, Konsumsi, Kadar Glukosa Darah.